

GAMBARAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN RUMAH PEMOTONGAN UNGGAS PENGGARON KOTA SEMARANG

DYAHNING RIRIS ARISMIA -- E2A009152
(2013 - Skripsi)

RPU Penggaron berfungsi sebagai pasar unggas hidup dan jasa pemotongan unggas yang dalam kegiatannya seharusnya memperhatikan faktor-faktor berkaitan dengan sanitasi lingkungan. Sanitasi lingkungan mencakup penanganan limbah cair, limbah padat, dan drainase. Berdasarkan hasil analisa kualitas air limbah RPU Penggaron bulan Desember 2012 terdapat parameter yang melebihi baku mutu (Perda Jateng No. 5 tahun 2012) yaitu BOD5 422 mg/L (baku mutu 100 mg/L), COD 952,38 mg/L (baku mutu 200 mg/L), dan TSS 501 mg/L (baku mutu 100 mg/L). Penelitian ini bertujuan menggambarkan kondisi sanitasi lingkungan di RPU Penggaron Kota Semarang. Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dengan menggunakan lembar *checklist* dan pengukuran terhadap kualitas air limbah di laboratorium. Populasi dan sampel adalah warga RPU penggaron dan air limbah pada IPAL. Sampel air limbah diambil dari bak effluent sebagai bak indikator sebelum air limbah dibuang ke sungai dengan pengukuran laboratorium sebanyak 3 kali pengulangan. Hasil penelitian menunjukkan kondisi sanitasi lingkungan RPU Penggaron tidak sesuai kriteria (SNI 01-6160 1999) tentang Rumah Pemotongan Unggas. Berdasarkan hasil observasi, sumber air bersih tidak cukup memenuhi kebutuhan pemotongan unggas, penggunaan air panas di bawah 82°C, letak daerah kotor dan daerah bersih tidak terpisah, terdapat genangan pada saluran drainase, saluran pembuangan air limbah tidak sesuai kriteria, dan tidak ada penanganan terhadap limbah padat. Hasil pengukuran kualitas air limbah menunjukkan masih terdapat parameter yang melebihi baku mutu yaitu BOD5 rata-rata 134,3 mg/L dan COD rata-rata 297,5 mg/L. Kesimpulan kondisi sanitasi lingkungan RPU Penggaron tidak sesuai kriteria.

Kata Kunci: Sanitasi Lingkungan, Rumah Pemotongan Unggas